

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Transparansi, Kompetensi Perangkat Desa, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Pengelolaan Keuangan Desa di Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir. Berdasarkan pengujian data dan analisis hasil pengujian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis statistik t atau uji parsial, transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa pada Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir. Hal ini berarti transparansi berperan dalam peningkatan pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Jejawi karena dengan diterapkan transparansi mampu menghadirkan tatanan pemerintahan desa yang bersih, akuntabel, efektif, serta responsif terhadap kebutuhan masyarakat.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis statistik t atau uji parsial, kompetensi perangkat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa pada Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir. Hal ini berarti kompetensi perangkat desa berperan dalam peningkatan pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Jejawi karena perangkat desa telah memiliki sikap sosial yang baik dalam bertugas sebagai pelayan masyarakat.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis statistik t atau uji parsial, sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa pada Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir. Hal ini berarti sistem pengendalian internal berperan dalam peningkatan kualitas pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Jejawi karena telah melaksanakan pengawasan internal pemerintah desa secara efektif untuk menemukan kesalahan selama kegiatan pekerjaan.

4. Berdasarkan hasil uji hipotesis statistik t atau uji parsial, pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa pada Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir. Hal ini berarti pemanfaatan teknologi informasi tidak memiliki peran dalam peningkatan pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Jejawi dikarenakan terdapat kendala jaringan internet yang belum memadai, jumlah komputer yang masih minim, dan belum ada *website* resmi pemerintah desa sebagai media penyebaran informasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah desa, diharapkan untuk mengoptimalkan kinerja pengelolaan keuangan desa melalui peningkatan media akses informasi yang lebih memudahkan masyarakat, pengadaan bimbingan dan pelatihan teknis bagi perangkat desa khususnya pengelola keuangan desa, dan konsisten dalam membangun suasana lingkungan internal yang positif.
2. Pemerintah desa dapat lebih fokus pada upaya meningkatkan kapasitas internet dengan penyediaan jaringan internet yang memadai atau pemasangan *wifi* di kantor desa, menambah jumlah perangkat komputer untuk keperluan pekerjaan di kantor desa, dan mulai memanfaatkan *website* sebagai pembaruan media informasi yang dapat diakses oleh masyarakat sehingga informasi dapat disebarkan lebih cepat dan fleksibel.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel independen lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa. Selain itu, disarankan untuk melaksanakan penelitian di desa-desa yang ada di Kabupaten/Kota lain maupun Provinsi lain. Hal ini bertujuan untuk melihat sudah berapa besar keefektifan pengelolaan keuangan desa sebagai salah satu komponen penting dalam upaya pembangunan desa dan kesejahteraan masyarakat desa.